



**PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS TEKNOLOGI
UNTUK ANAK USIA DINI BAGI GURU PAUD KECAMATAN CURUG KOTA
SERANG PROPINSI BANTEN**

Fuja Siti Fujiawati^{1*}, Reza Mauldy Raharja², Atep Iman³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
fujafujia@untirta.ac.id*

Article History:

Received: 17-02-2023

Revised: 18-03-2023

Accepted: 24-03-2023

Keywords: Early
Childhood Education,
Learning Videos,
Teaching Materials,
Community Service

Abstract: *The development of technology-based teaching materials is one of the competencies that teachers must have in dealing with technological developments in the digital era, coupled with the current pandemic conditions, teachers are forced to develop online-based learning including learning for early childhood. As a professional Early Childhood Education teacher, of course, you must have competence in developing technology-based teaching materials, but in the implementation of Early Childhood Education, there are still many educators who do not have this ability because there are still many PAUD teachers who have not received Early Childhood Education. For example, in Curug subdistrict, which is located not far from the government center, which has 55 Early Childhood Schools, and only two Kindergarten schools have State status, the rest are "SPS" study groups that are voluntarily managed by the community. Departing from these problems, the community service planning program which aims to assist in the development of technology-based teaching materials for early childhood to early childhood teachers in Curug District, Serang City, Banten. This community service activity is carried out with online workshops and mentoring for PAUD teachers to be able to make technology-based teaching materials in a simple form through learning videos tailored to the needs of a pandemic like today. The mentoring activity was carried out for one month, and the results obtained from this activity were that early childhood teachers were able to make teaching materials in the form of learning videos that could be used to help the learning process from home during this pandemic.*

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini mempengaruhi pola asuh dan pendidikan pada anak. Hal ini memberikan tantangan kepada orang tua dan guru dalam mendidik generasi paling pintar saat ini. Anak-anak usia dibawah 5 tahun saat ini merupakan anak yang lahir pada generasi Alfa. Generasi Alfa adalah generasi yang lahir setelah tahun 2010 Meskipun angkatan pertama dari generasi Alfa belum masuk pada usia sekolah dasar, namun mereka sudah dapat menggunakan gawai bahkan ketika umur mereka masih dalam hitungan bulan.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat tentunya mempengaruhi kehidupan dan perkembangan anak saat ini, dimana anak yang lahir pada generasi Alfa ini sudah sejak lahir hidup di dunia dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Generasi ini

terbisa menggunakan tombol *touchscreen* untuk mengakses informasi pada perangkat *smartphone*-nya yang tersedia secara bebas. Generasi alfa ini dikenal sebagai generasi *digital native* (lahir dan besar di era internet). Kemajuan teknologi ini akan sangat mempengaruhi kehidupan mereka, mulai dari pergaulan sehari-hari, gaya belajar, materi yang dipelajari, bahkan pergaulan tidak terbatas ruang dan waktu. Hal ini yang menjadikan generasi alfa menjadi lebih cerdas dibanding dengan generasi sebelumnya.

Kemudahan teknologi ini juga menjadi tantangan bagi orang tua dan pendidik untuk dapat digunakan dengan tepat guna, karena kemudahan teknologi ini juga dapat berdampak buruk bagi anak. Mudah-mudahan mengakses informasi dengan jangkauan luas memberi peluang terhadap hal-hal yang kurang baik terhadap perkembangan anak. Namun, hal ini bukan berarti melarang mereka dari teknologi, karena dengan mengenal teknologi ini yang membuat mereka tidak tertinggal. Sehingga peran yang harus dilakukan orang tua dan pendidik menjadi hal yang sangat penting dalam mendidik anak untuk dapat memanfaatkan teknologi ini dengan baik dan tepat guna. Orang tua dan pendidik juga harus senantiasa memberikan pengetahuan sejak dini kepada generasi ini untuk dapat menghadapi berbagai tantangan dan perubahan dimasa yang akan datang.

Seiring dengan hal tersebut, seperti yang terjadi di Indonesia saat ini dalam menghadapi Pandemi covid-19 yang juga berdampak pada dunia Pendidikan. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nadiem Anwar Makarim yang menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) yang berisikan antara lain mengenai kebijakan Mendikbud meniadakan pelaksanaan Ujian Nasional khusus untuk tahun 2020 serta proses belajar dari rumah dalam jaringan (*daring*)/jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Adapun kegiatan aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk dalam hal kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Hal ini menuntut pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di rumah, termasuk untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani bagi anak sejak lahir sampai usia dibawah enam tahun agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki Pendidikan lebih lanjut. Seperti yang tercantum dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009, Pendidikan anak usia dini ini dalam penyelenggaraannya menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan yaitu perkembangan agama dan moral, perkembangan fisik (koordinasi motoric kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya fikir, daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi), Bahasa dan komunikasi, sesuai dengan tahap-tahap perkembangan usianya dengan keunikan masing-masing.

Kota Serang merupakan salah satu Kota/Kabupaten di Provinsi Banten yang memiliki 6 Kecamatan yang tersebar di sekitar wilayah pemerintahan ibu kota Propinsi Banten, yang salah satunya adalah Kecamatan Curug yang berlokasi tidak jauh dari pusat pemerintahan. Berikut data Sekolah Anak Usia dini di Kota Serang.

Home Data Master Pendidikan Data Master Budaya Data Master Bahasa dan Sastra Data Operasional Pengelolaan Referensi

Data Master - Satuan Pendidikan (NPSN) - PAUD

JUMLAH DATA SATUAN PENDIDIKAN (SEKOLAH) ANAK USIA DINI PER KABUPATEN/KOTA : Kota Serang

Berdasarkan Seluruh Bentuk Pendidikan

Pencarian Data
-Nama Satuan Pendidikan / NPSN-
Masukan Nama / NPSN

No. KECAMATAN	TK/PA			KB			TPA			SPS			TOTAL
	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	
TOTAL	13	203	216	0	227	227	0	7	7	0	68	68	518
1 Kec. Cipocok Jaya	4	34	38	0	32	32	0	1	1	0	11	11	82
2 Kec. Curug	2	14	16	0	18	18	0	0	0	0	21	21	55
3 Kec. Kasemen	2	17	19	0	20	20	0	0	0	0	10	10	49
4 Kec. Taktakan	1	23	24	0	46	46	0	0	0	0	7	7	77
5 Kec. Walantaka	3	23	26	0	47	47	0	0	0	0	6	6	79
6 Kec. Serang	1	92	93	0	64	64	0	6	6	0	13	13	176

Back

Unit Layanan Terpadu Kemdikbud
Gedung C Lantai 1 Kompleks Kemdikbud Serayan Jakarta, 10270
Call center : 177 · Telp : 021 5703303
Fax : 021 5733125 · SMS : 0811976929
Email : paud@kemdikbud.go.id

HelpDesk KEMENAG
Telp : 021-34833235

Gambar 1. Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Anak Usia Dini Kota Serang Tahun 2020
Sumber : <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/>

Kecamatan Curug yang berlokasi tidak jauh dari pusat pemerintahan Provinsi Banten memiliki 55 Sekolah Anak Usia Dini yang tersebar di 10 desa/kelurahan. Namun, hanya dua sekolah TK saja yang berstatus Negeri, selebihnya adalah kelompok belajar SPS yang dikelola secara sukarela oleh masyarakat.

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Curug banyak yang bermula atas inisiatif masyarakat sekitar untuk menyelenggarakan kelompok belajar di lingkungan masyarakat untuk memfasilitasi anak di sekitarnya agar dapat memperoleh pendidikan anak usia dini, sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya didasarkan atas pengalaman pribadi dalam pengasuhan anak serta dari Lembaga terkait dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan PAUD.

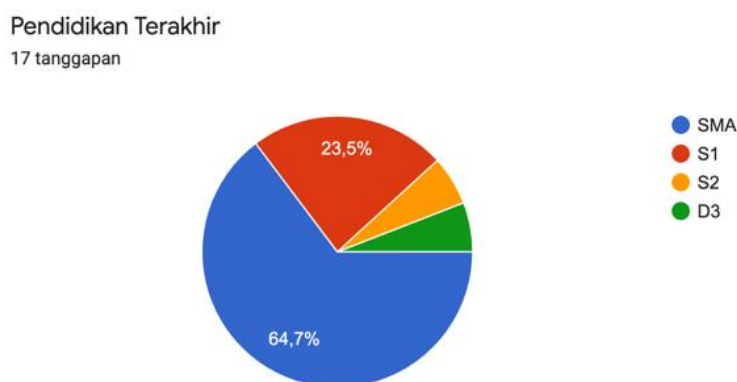
Sebagai seorang pendidik Pendidikan Anak Usia Dini tentunya harus memiliki berbagai kompetensi yang dikuasai, diantaranya kompetensi kepribadian, social, pedagogic dan profesional. Untuk menguasai kompetensi tersebut tentunya seorang pendidik profesional harus mengenyam Pendidikan sarjana untuk bidang Pendidikan anak usia dini. Namun sayangnya karena penyelenggaraan PAUD dilakukan secara sukarela, sebagian guru belum memiliki kompetensi tersebut.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan bahan ajar berbasis teknologi merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru dalam menghadapi perkembangan teknologi di era digital, ditambah dengan kondisi pandemic seperti saat ini, guru dipaksa untuk dapat mengembangkan pembelajaran berbasis *online* termasuk pembelajaran untuk anak usia dini.

Berangkat dari permasalahan tersebut dilakukannya perencanaan program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pendampingan pengembangan bahan ajar berbasis teknologi untuk anak usia dini kepada guru PAUD di Kecamatan Curug Kota Serang Banten. Adapun kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan kegiatan *workshop* dan pendampingan secara *online* kepada guru PAUD untuk dapat membuat bahan ajar berbasis teknologi dalam bentuk video pembelajaran sederhana disesuaikan dengan kebutuhan di masa pandemic seperti saat ini.

1. Permasalahan Mitra

Hasil observasi dan wawancara pada saat kunjungan ke kelompok PAUD Kecamatan Curug Kota Serang Provinsi Banten yang diwakili dari dua PAUD di kecamatan Curug diperoleh informasi bahwa Kelompok Belajar atau sekolah penyelenggaraan PAUD yang ada di kecamatan Curug sebagian besar merupakan guru-guru sukarela yang belum mengenyam pendidikan sarjana Pendidikan Anak Usia Dini, sehingga pada umumnya belum memiliki kompetensi profesional sebagai pendidik pada Anak Usia Dini. Data ini dikuatkan dari hasil survei kepada Guru-guru PAUD kecamatan Curug yang akan diundang untuk mengikuti kegiatan sebanyak 17 orang responden, dan diperoleh data sebanyak 64% guru PAUD berlatar belakang SMA, yang berarti belum memiliki kompetensi sebagai guru Pendidikan Anak Usia Dini secara profesional. (Berikut gambaran hasilnya pada gambar 2)



Gambar 2. Data Pendidikan Terakhir Guru PAUD di Kecamatan Curug Kota Serang Provinsi Banten (sampel dari 17 responden)

Dari hasil survei, guru-guru PAUD di Kecamatan Curug juga belum memiliki pemahaman tentang Digital Literasi sebagai tuntutan perkembangan teknologi di era digital, padahal Kecamatan curug berlokasi di Kota Serang yang tidak jauh dari pusat pemerintahan Propinsi Banten. Selain itu kurangnya kompetensi guru-guru PAUD dalam merancang Bahan ajar berbasis teknologi yang dibutuhkan dimasa Pandemi seperti saat ini.

Hasil analisis dari aspek sosial masyarakat pengelola PAUD atau Kober di Kecamatan Curug merupakan masyarakat sekitar yang secara sukarela dikader untuk memberikan pembinaan di PAUD, namun mereka belum memiliki kompetensi profesional sebagai guru PAUD. Dari analisis aspek budaya, guru-guru PAUD Kecamatan Curug melaksanakan pembelajaran berdasarkan pengalaman pribadi dalam pengasuhan anak dan pembinaan dari lembaga terkait dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan PAUD.

Berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan dan hasil diskusi bersama mitra yang menjadi permasalahan utama dan diperlukan segera pemecahannya yaitu kurangnya pemahaman guru-guru PAUD di Kecamatan Curug Kota Serang Provinsi Banten tentang Digital Literasi sebagai tuntutan perkembangan teknologi di era digital, serta kurangnya kompetensi guru-guru PAUD dalam merancang bahan ajar untuk mendukung pembelajaran terutama dimana pandemic seperti saat ini.

2. Tujuan Kegiatan

Sebagai solusi dari permasalahan mitra tersebut, direncanakan kegiatan yang telah dikomunikasikan bersama mitra yaitu *workshop* dan pendampingan pengembangan bahan ajar berbasis teknologi untuk anak usia dini kepada guru-guru PAUD di Kecamatan Curug Kota Serang Provinsi Banten dengan tujuan diantara sebagai berikut:

- a. Memberi bekal pengetahuan bagi guru-guru PAUD Kecamatan Curug Kota Serang Propinsi Banten tentang pemahaman konsep Digital Literasi.
- b. Memberi bekal pengetahuan bagi guru-guru PAUD di Kecamatan Curug Kota Serang Propinsi Banten tentang penyusunan perangkat pembelajaran di masa Pandemi, disesuaikan untuk Belajar dari Rumah (BDR).
- c. Menyusun perangkat pembelajaran berupa Bahan Ajar berbasis teknologi dalam bentuk video pembelajaran sederhana untuk Anak Usia dini yang dapat dimanfaatkan di masa Pandemi seperti saat ini.

Dengan kegiatan *workshop* dan pendampingan ini diharapkan guru-guru PAUD di Kecamatan Curug Kota Serang Propinsi Banten dapat memahami konsep digital literasi dan memiliki kompetensi dalam perancangan dan pengembangan Bahan Ajar berbasis teknologi melalui video pembelajaran sederhana untuk anak usia dini dalam menjawab tantangan mendidik anak di Era Digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang kami lakukan dilaksanakan dengan melakukan kegiatan Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Untuk Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD Kecamatan Curug Kota Serang Provinsi Banten yang dilakukan melalui *workshop* langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan pendampingan secara *online* melalui grup wa, sampai guru PAUD dapat membuat video pembelajaran sederhana.

Secara umum metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dijabarkan sebagai berikut :

Workshop Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar berbasis Teknologi untuk Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD Kecamatan Curug Kota Serang Propinsi Banten

1. Persiapan

Hal yang dilakukan dalam menyusun persiapan diantaranya:

- a. Menganalisis kebutuhan pelatihan untuk mengetahui kemampuan awal peserta pelatihan dengan angket atau kuisioner, serta untuk mengetahui kemampuan yang ingin dikuasai guru PAUD terutama di masa Pandemi seperti saat ini. (kuisioner disebar melalui aplikasi *google form*).
- b. Menyusun makalah dengan Materi Digital Literasi (Media Pembelajaran Berbasis TIK Untuk Anak Usia Dini) dalam bentuk handout atau modul serta dikembangkan dalam bentuk digital. (Materi merupakan hasil rekomendasi dari kuisioner yang disebar kepada Guru PAUD).
- c. Membuat instrumen tes untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir guru sebelum dan sesudah kegiatan (secara teori).

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui *Workshop* Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar berbasis Teknologi untuk Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD Kecamatan Curug Kota Serang Propinsi Banten dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan kegiatan *workshop* yang meliputi penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan, dan penentuan tempat pelaksanaan yang berlokasi di PAUD Kober

- Anyelir Kecamatan Curug Kota Serang Banten.
- b. Menganalisis kebutuhan pelatihan untuk mengetahui kemampuan awal peserta pelatihan, serta untuk mengetahui kemampuan yang ingin dikuasai guru PAUD terutama di masa Pandemi seperti saat ini dengan angket dan kuisioner melalui *google form*.
 - c. Mengundang guru-guru PAUD di Kecamatan Curug Kota Serang Propinsi Banten sebagai peserta *workshop* Penyusunan Perangkat Pembelajaran dengan pengenalan Digital Literasi untuk Anak Usia dini, yang dilaksanakan secara langsung dan pembimbingan *online* sebanyak 20 orang dengan mempertimbangkan kapasitas ruangan karena dilakukan dimasa Pandemi.
 - d. Melaksanakan *workshop* sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - e. Menyusun Perangkat Pembelajaran berupa pengembangan Bahan ajar berbasis teknologi untuk Anak Usia dini dalam bentuk video pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan di masa Pandemi seperti saat ini.
 - f. Mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan.
3. Pendampingan dan Pembimbingan
- Pendampingan dilakukan terhadap guru-guru PAUD di Kecamatan Curug Kota Serang Propinsi Banten yang mengikuti kegiatan *workshop* secara langsung melalui grup wa selama satu bulan sampai guru PAUD dapat membuat video pembelajaran untuk anak usia dini dengan media yang paling sederhana melalui smartphone.
4. Evaluasi
- Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian dan pelaksanaan kegiatan, yang dilakukan di akhir kegiatan dengan memberikan angket dan kuisioner kepada peserta pelatihan untuk mengetahui respon peserta melalui *google form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi untuk Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD ini melibatkan guru-guru PAUD di Kecamatan Curug Kota Serang Propinsi Banten. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi pada saat ini dimasa pandemic, serta sesuai dengan kebutuhan guru PAUD dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan ini dimulai dari tahap perencanaan di bulan April, dan mulai dipersiapkan untuk kegiatan pada bulan September-Oktober 2020. Pada tahap persiapan dilakukan kegiatan seperti survei, analisis kebutuhan dan penyusunan bahan ajar kegiatan. Adapun kegiatan ini dimulai dengan kegiatan *online* (analisis kebutuhan melalui *google form*) karena disaat pandemi, namun seiring PSBB mulai dilonggarkan kegiatan dilakukan secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Adapun kegiatan *workshop* langsung dilaksanakan pada bulan Oktober 2020, yang mengundang sebanyak 20 orang guru PAUD di kecamatan Curug.



Gambar 3. Kegiatan *Workshop* Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi untuk Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD Kecamatan Curug Kota Serang Propinsi Banten, Oktober 2020

Kegiatan *workshop* dilaksanakan di PAUD Kober Anyelir Kecamatan Curug Kota Serang Banten, yang di pimpin oleh Ibu Sri Hartati sebagai Mitra dari kegiatan Pengabdian ini. Pendampingan pengembangan bahan ajar dilakukan pada saat kegiatan dan juga dilakukan dengan pembimbingan secara online melalui aplikasi wa grup.

Kegiatan *Workshop* dimulai dengan pemberian materi Digital Literasi disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di masa Pandemi, Materi yang diberikan diantaranya Belajar dari Rumah, Konsep Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk anak usia dini, *Online* Learning, dan *workshop* pembuatan bahan ajar melalui video pembelajaran yang paling sederhana dengan menggunakan *smartphone*.



Gambar 4. *Workshop* Pembuatan Bahan Ajar melalui Video pembelajaran sederhana dengan menggunakan *Smartphone*, Oktober 2020

Workshop pembuatan video pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup lama, karena membutuhkan perencanaan, produksi dan editing sehingga menghasilkan video pembelajaran yang diharapkan. Sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan *workshop* langsung dilakukan simulasi yang sederhana. Selanjutnya peserta diberikan tugas selama satu bulan untuk dapat membuat video pembelajaran yang sudah direncanakan, dengan

tetap diberikan pendampingan secara *online* melalui grup wa, sampai peserta dapat membuat video pembelajaran.

Tahap akhir dari kegiatan Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi untuk Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD ini adalah kegiatan pendampingan yang dilakukan secara *online*. Media pendampingan menggunakan aplikasi *google class room* dan wa, dimana guru PAUD di kecamatan Curug dapat mengakses kelas kapan saja dan dapat berkonsultasi dengan pendamping/fasilitator dalam mengembangkan produk media dalam bentuk video pembelajaran. Produk akhir dari kegiatan ini adalah video pembelajaran yang dibuat guru PAUD untuk digunakan dalam proses Belajar dari Rumah.

1. Hasil yang Dicapai

Output produk dari kegiatan *workshop* ini adalah peserta pelatihan dalam hal ini guru PAUD Kecamatan Curug Kota Serang dapat membuat bahan ajar dalam bentuk video pembelajaran sederhana untuk anak usia dini yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar dimasa pandemic seperti saat ini. Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini diantaranya :

- a. Penyampaian Materi Digital Literasi, Memberi bekal pengetahuan bagi guru-guru PAUD Kecamatan Curug Kota Serang Propinsi Banten tentang pemahaman konsep Digital Literasi dan implementasi Mendidik Anak di Era Digital. Dengan pemahamankonsep digital literasi diharapkan guru PAUD di Kecamatan Curug dapat merancang bahan ajar berbasis teknologi pada anak usia dini sebagai bekal anak yang hidup di era digital agar dapat mengikuti perkembangan teknnologi sesuai usianya. Dalam hal ini pemberian materi dilengkapi dengan informasi perkembangan teknologi serta pengetahuan terkait pembelajaran *online*.
 - b. Penyampaian Materi strategi pembelajaran PAUD di masa Pandemi implementasi Belajar Dari Rumah (BDR). Memberi bekal pengetahuan bagi guru-guru PAUD di Kecamatan Curug Kota Serang Propinsi Banten tentang penyusunan perangkat pembelajaran di masa Pandemi dengan pengenalan Digital Literasi untuk Anak Usia dini sebagai implementasi Belajar dari Rumah (BDR).
 - c. *Workshop* Perancangan Video Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. Menyusun Perangkat Pembelajaran berupa pengembangan Bahan ajar berbasis teknologi untuk Anak Usia melalui video pembelajaran sederhana dengan menggunakan smartphone. Melalui pembimbingan penyusunan bahan ajar berbasis teknologi ini diharapkan guru PAUD di Kecamatan Curug dapat memanfaatkan dan mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi dengan mengembangkan video pembelajaran untuk anak usia dini dengan baik dan benar yang dapat digunakan dalam proses pembelajarn sehari hari terutama pada saat pandemic seperti saat ini.
- #### 2. Luaran Lainnya

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan program Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi untuk Anak Usia Dini bagi Guru PAUD di Kecamatan Curug Kota Serang Banten di tahun 2020 menghasilkan beberapa luaran lain diantaranya :

- a. Publish pada Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Untirta dengan judul “Pemanfaatan Teknologi untuk Anak Usia Dini dimasa Pandemi Covid-19” dan dapat diakses pada - <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/index>.
- b. Dokumentasi kegiatan dapat diakses Pada chanel You Tube - <https://youtu.be/vJZNqqX9Tlk>.
- c. Bahan Ajar Cetak dalam bentuk modul dengan judul “Media Pembelajaran Berbasis TIK untuk Anak Usia Dini”.

d. Produk Video Pembelajaran untuk Anak Usia Dini yang dibuat oleh Peserta Pelatihan (Guru PAUD Kecamatan Curug Kota Serang Banten).

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi Kegiatan *workshop* dilakukan dengan memberikan kuisioner melalui aplikasi google form kepada guru guru PAUD yang mengikuti kegiatan pendampingan pengembangan bahan ajar berbasis teknologi ini untuk mengetahui hasil yang diperoleh oleh peserta *workshop* dan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil kuisioner yang di sampaikan kepada peserta pelatihan, sebanyak 84,6% kegiatan ini memberikan dampak peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru PAUD mengenai digital literasi. Adapun manfaat yang diperoleh peserta diantaranya memahami digital literasi, mengenal teknologi, serta dapat mengembangkan produk video pembelajaran sederhana dengan menggunakan *smartphone*.

Respon peserta juga sangat baik terhadap pelaksanaan kegiatan ini, mereka mengharapkan untuk dapat mengikuti kegiatan lanjutan dan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala. Selain itu peserta juga mengharapkan kegiatan lainnya dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi lainnya seperti metode belajar yang efektif dan inovatif, peningkatan pembelajaran di masa pandemic, penilaian pembelajaran, mengembangkan komunikasi yang interaktif, strategi pembelajaran untuk anak usia dini dan lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi guru PAUD untuk melaksanakan pembelajaran yang optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi untuk Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD ini melibatkan guru-guru PAUD di Kecamatan Curug Kota Serang Propinsi Banten. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebutuhan guru PAUD dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi pada saat ini dimasa pandemic. Dari hasil analisis kebutuhan dapat di simpulkan bahwa guru PAUD di kecamatan Curug Kota Serang, membutuhkan keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar dalam bentuk video pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini, sehingga dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran daring seperti saat ini.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan disesuaikan dengan kondisi saat ini, sehingga kegiatan pembimbingan yang dilakukan dikolaborasikan dengan pembimbingan secara *online*. *Workshop* dilakukan dengan memperhatikan protocol kesehatan guna menjaga hal-hal yang tidak diinginkan. Setelah kegiatan *workshop* berlangsung, pembimbingan dilakukan dengan pendampingan secara *online* melalui media yang telah disiapkan diantaranya wa grup. Adapun hasil dari kegiatan yang dilakukan diantaranya peserta pelatihan guru PAUD Kecamatan Curug Kota Serang dapat memahami konsep digital literasi untuk anak usia dini, selain itu guru PAUD dapat membuat bahan ajar dalam bentuk video pembelajaran sederhana yang dibuat melalui *smartphone* untuk anak usia dini yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar dimasa pandemic seperti saat ini.

Kegiatan Pengabdian dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat kegiatan akan dilakukan, seperti kondisi saat ini, dimana belajar dari rumah menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk dapat mempersiapkan kegiatan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini terutama dimasa Pandemi seperti saat ini. Guru dituntut lebih kreatif dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini, selain itu guru

harus dapat lebih adaptif dengan segala perubahan dan perkembangan yang terjadi sehingga dapat memberikan pembelajaran yang optimal terutama bagi anak usia dini yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa atas dukungan pendanaan melalui Program Hibah Internal Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2020. Terimakasih juga disampaikan kepada Mitra Kegiatan Pengabdian ini yaitu Kepala PAUD Anyelir Kecamatan Curug Kota Serang Banten atas kerjasama yang telah terjalin sehingga kegiatan pengabdian ini terlaksanaan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depdiknas. 2005 Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta : Depdiknas
- [2] Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Seri Pendidikan Orang Tua : Mendidik Anak Di Era Digital, Jakarta : Kemendikbud
- [3] Fahmi. 2015. Permasalahan Anak Usia Dini, Serang ; Untirta Press
- [4] Fujiawati, Fuja Siti, dkk. 2020. Pemanfaatan Teknologi untuk Anak Usia Dini dimasa Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Untirta. diakses pada - <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/index>
- [5] Latif, M Dkk. 2013. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta ; Kencana Prenada Media Group
- [6] Mulyasa, E. 2012. Manajemen PAUD, Bandung ; Remaja Rosda Karya
- [7] Nasution, Rafika Dewi. Dkk. 2020. Pendampingan Sistem Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Google Meet Bagi Guru-Guru SMP IT Daarul Istiqlal Dan SMP IT Rahmat Marindal I, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat UNIMED
- [8] Rakhmat, C. 2006. Psikologi Pendidikan, Bahan Belajar Mandiri, Bandung ; UPI Press
- [9] Rusman. 2011 Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bandung ; Rajagrafindo Persada
- [10] Semiawan, C.R. 2008. Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar, Jakarta : Indeks
- [11] Suyadi. 2013 Konsep Dasar PAUD, Bandung ; Remaja Rosda Karya
- [12] Sumber Lainnya
- [13] Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan kebudayaan tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)
- [14] Data Dapodik Kemendikbud. 2017. Data tersedia online. <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index21.php?kode=286200&level=2> diakses 15 Juni 2017